BAB V
KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Merujuk pada hasil analisis yang telah dilakukan terhadap perusahaan-perusahaan yang tercatat dalam Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 hingga 2024, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan, profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai saham perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII), dengan Earnings Per Share (EPS) berperan sebagai variabel pemoderasi. Hasil ini menegaskan bahwa pergerakan harga saham merupakan cerminan dari interaksi dinamis ketiga variabel tersebut secara bersamaan.
2. Profitabilitas secara empiris terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai saham. Perusahaan yang memiliki kapasitas lebih unggul dalam memaksimalkan perolehan laba dari basis aset yang dimilikinya memperlihatkan tendensi kenaikan harga saham yang lebih konsisten. Temuan ini semakin memperkuat pandangan bahwa profitabilitas merupakan indikator keuangan yang fundamental dan kerap menjadi rujukan utama investor dalam proses pengambilan keputusan investasi
3. Likuiditas terbukti memberikan kontribusi positif terhadap nilai saham. Kapabilitas perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban finansial jangka pendeknya secara tepat waktu dinilai mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap kondisi stabilitas dan kesehatan keuangan perusahaan, yang pada akhirnya mendorong penguatan harga saham di pasar modal
4. Solvabilitas juga terbukti berpengaruh positif terhadap nilai saham. Investor menilai bahwa pendayagunaan utang secara strategis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kebijakan struktur permodalan perusahaan, yang bertujuan untuk menjamin kesinambungan operasional sekaligus

mendorong pertumbuhan dan ekspansi bisnis, sehingga pada akhirnya turut berkontribusi terhadap peningkatan nilai saham

5. EPS tidak terbukti memberikan pengaruh secara langsung terhadap nilai saham. Hal ini mengindikasikan bahwa besaran laba per lembar saham tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pergerakan harga saham pada perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index selama periode penelitian.
6. EPS tidak terbukti mampu memperlemah maupun memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai saham. Temuan ini menunjukkan bahwa hubungan antara profitabilitas (ROA) dan harga saham bersifat langsung dan tidak dipengaruhi oleh besaran EPS, sehingga pengaruh profitabilitas terhadap harga saham tetap konsisten baik pada kondisi EPS tinggi maupun rendah.
7. EPS juga tidak terbukti mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai saham. Kondisi ini mengindikasikan bahwa hubungan antara likuiditas (CR) dan harga saham berlangsung secara independen, tanpa dipengaruhi oleh tinggi rendahnya nilai EPS perusahaan.
8. EPS terbukti secara signifikan mampu memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap nilai saham, dengan arah memperkuat hubungan tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa kekuatan pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham meningkat seiring dengan tingginya nilai EPS perusahaan. Dengan demikian, semakin tinggi EPS yang dicapai perusahaan, semakin kuat pula pengaruh solvabilitas terhadap harga saham.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap harga saham dengan Earnings Per Share sebagai variabel moderasi pada perusahaan Jakarta Islamic Index yang terdaftar di BEI, maka dapat disampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) disarankan untuk terus mengoptimalkan tingkat profitabilitasnya melalui pengelolaan

aset yang efisien. Mengingat profitabilitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham, peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat mendukung penguatan kepercayaan investor sekaligus nilai saham di pasar modal.

2. Perusahaan perlu menjaga tingkat likuiditas pada level yang optimal, yaitu kondisi di mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa mengganggu kelancaran operasional. Kondisi likuiditas yang sehat dapat mendukung keyakinan investor terhadap stabilitas keuangan perusahaan, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap harga saham.
3. Perusahaan disarankan untuk mengelola struktur modal secara hati-hati dengan memanfaatkan instrumen utang secara produktif dan proporsional. Penggunaan utang yang terkelola dengan baik berpotensi mendukung pertumbuhan bisnis serta memberikan sinyal positif bagi investor yang berkontribusi terhadap apresiasi harga saham.
4. Meskipun EPS tidak terbukti berpengaruh langsung terhadap harga saham, perusahaan tetap disarankan untuk memantau dan mendorong pertumbuhan laba per lembar saham secara konsisten. Hal ini didasari temuan bahwa EPS terbukti memperkuat pengaruh solvabilitas terhadap harga saham, sehingga pertumbuhan EPS yang berkelanjutan dapat meningkatkan efektivitas penggunaan utang dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham.
5. Bagi investor, disarankan untuk tidak mendasarkan keputusan investasi hanya pada satu indikator keuangan. Analisis yang menyeluruh dengan mempertimbangkan profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, serta faktor eksternal lain yang memengaruhi pergerakan harga saham akan menghasilkan penilaian investasi yang lebih akurat dan objektif.